

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga peserta didik memiliki pengendalian diri, kepribadian serta akhlak mulia. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan manusia.<sup>1</sup> Tujuan pendidikan dalam islam adalah mewujudkan manusia yang berkepribadian muslim baik lahiriah dan bathiniyah yang mampu mengabdikan segala amal perbuatannya untuk mencapai keridhaan Allah Swt.<sup>2</sup>

Pendidikan juga bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang mengalami proses perubahan kearah yang lebih baik. Apapun bentuknya, selama suatu konsep atau objek yang diamati itu sendiri mengalami proses perbaikan dalam arti perubahan kearah yang lebih baik, maka objek atau konsep tersebut berhak disebut sebagai pendidikan.<sup>3</sup>

Pendidikan dapat membuat seseorang lebih tinggi derajatnya, sebagaimana firman Allah Swt dalam surah Al-Mujadalah ayat 11, sebagai berikut

---

<sup>1</sup> Muzayyim Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,1999) h. 11

<sup>2</sup> Nur Ukhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Setia, 1995), h. 64.

<sup>3</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan Islam Integratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 6.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا

فَأَنشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١٠﴾

Ayat tersebut menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt. Orang yang mempunyai ilmu pengetahuan yang luas akan diangkat derajatnya, martabat serta akan dihormati oleh orang lain. Pernyataan ini sebagai dorongan kepada seluruh manusia agar memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan selalu berusaha untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih baik.

Pengetahuan dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar yang terjadi antara guru dan peserta didik di sekolah. Proses ini bermaksud untuk mencapai tujuan pembelajaran serta mengarahkan perubahan yang lebih baik pada peserta didik, baik dalam pengetahuan, keterampilan, sikap serta akhlak yang mulia. Proses belajar mengajar yang terjadi disekolah termasuk pendidikan formal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang tersruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.<sup>4</sup> Pendidikan formal di sekolah biasanya menyajikan beberapa mata pelajaran umum untuk dipelajari oleh peserta didik, salah satunya mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan

---

<sup>4</sup>Direktorat jenderal pendidikan Islam departemen agama RI, *Undang – undang dan Peraturan Pe merintah RI* ,(Jakarta: Direktorat jenderal pendidikan islam departemen agama RI, 2006), h. 6.

memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat dibidang teknologi, informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit, untk menguasai dan menciptakan teknologi di masa depan diperlukan penguasaan sejak dini.<sup>5</sup> Matematika adalah pelajaran yang diajarkan pada semua tingkat pendidikan mulai dari jenjang pendidikan rendah sampai jenjang pendidikan tinggi. Banyak peserta didik di setiap jenjang pendidikan menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan sering menimbulkan masalah yang sulit diselesaikan sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar, maka wajar apabila matematika termasuk mata pelajaran yang kurang disenangi oleh sebagian dari peserta didik.

Pembelajaran matematika pada umumnya lebih mengutamakan pada penyampaian informasi bukan penekanan proses pembelajaran. Guru terbiasa sebagai pusat pembelajaran dan satu-satunya sumber pengetahuan, metode yang digunakan hanya metode ceramah yang dapat menyebabkan peserta didik kurang memahami dan merasa cepat bosan mengikuti pembelajaran matematika. Peserta didik hanya berperan sebagai penerima materi pelajaran yang telah diberikan dan menjadi tidak aktif.

Menyikapi hal yang demikian, seorang guru matematika seharusnya melakukan tindakan alternatif untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam pembelajaran matematika. Guru dapat menerapkan strategi permainan yang menyenangkan untuk merangsang keingintahuan peserta didik pada pembelajaran

---

<sup>5</sup> BSNP, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika*, (Depdiknas, Jakarta, 2007), h. 17.

matematika yang diberikan, sehingga terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Salah satu strategi permainan yang dianggap tepat untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif strategi permainan tebak angka.

Melalui strategi permainan diharapkan peserta didik dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran matematika, tidak hanya sebagian peserta didik tetapi semua peserta didik yang hadir pada pembelajaran tersebut. Selain itu diharapkan agar terjalin komunikasi yang baik antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lain serta guru, sehingga pesan yang disampaikan oleh guru dengan pesan yang diterima peserta didik itu sama.

Ada beberapa jenis strategi permainan, salah satunya adalah strategi permainan tebak angka. Permainan ini merupakan sebuah permainan yang dapat melibatkan semua anak didik dari awal sampai akhir pelajaran. Permainan ini menantang anak didik untuk mencari jawaban yang benar di antara beberapa pilihan angka-angka yang disediakan. Peserta didik dibagi beberapa kelompok, setiap anggota kelompok mendapat satu kartu tebak angka untuk mengerjakan soal, kemudian setiap kelompok menuliskan hasil kerja kelompoknya dengan menggunakan spidol pada lembar karton.<sup>6</sup> Melalui permainan, diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik, dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam belajar serta mendapat motivasi untuk selalu belajar matematika yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar yang baik.

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 411.

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan di MI Al Istiqamah, peneliti menemukan bahwa guru mata pelajaran matematika tidak menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam menyampaikan pembelajaran, ini dikarenakan guru yang ada belum menguasai strategi-strategi pembelajaran aktif yang dapat menunjang hasil belajar peserta didik.

Penelitian menyatakan bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi tebak angka di MIS AN-Nuriyyah 1 Banjarmasin sudah cukup bagus, hal ini terlihat dalam bagaimana penggunaan strategi tersebut, dan penggunaannya dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, proses belajar mengajar akan lebih baik dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mempermudah peserta didik dalam memahami serta meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya yaitu pendekatan belajar adalah cara mengelola kegiatan belajar dan perilaku siswa agar dapat aktif melakukan tugas belajar sehingga dapat memperoleh hasil belajar secara optimal.<sup>8</sup> Pendekatan belajar terdiri dari strategi, model dan metode. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran

---

<sup>7</sup> Mahdiani, Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Strategi Tebak Angka di MIS An-Nurriyah 1 Banjarmasin, (<http://idr.iain.antasari.ac.id/cgi/search/archive/simple=Search&dataset=archive&order&q=pelaksanaan-pembelajaran-matematika-dengan-menggunakan-strategi-tebak-angka-diMIS-AnNuriyyahBanjarmasin> ), diakses tanggal 4 Maret 2018 pukul 10.13

<sup>8</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 13.

sehingga akan memudahkan siswa menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dicapai.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Strategi Permainan Tebak Angka Pada Materi Pengukuran Satuan Waktu di MI Al Istiqamah Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka dapat ditetapkan suatu rumusan masalah yaitu bagaimana penerapan Strategi Permainan Tebak Angka Pada Materi Pengukuran Waktu di MI Al Istiqamah Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui bagaimana penerapan Strategi Permainan Tebak Angka Pada Materi Pengukuran Waktu di MI Al Istiqamah Tahun Pelajaran 2019/2020.

## **D. Signifikansi (Manfaat) Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan nanti akan memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun pembaca. Adapun manfaat yang bias diambil dari penelitian ini adalah:

### **1. Segi Teoritis**

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru guna untuk meningkat kualitas dalam mengajar, khususnya dalam penerapan strategi agar lebih baik

---

<sup>9</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 2.

lagi sesuai tujuan yang diharapkan khususnya dalam pembelajaran matematika.

- b. Melalui penelitian ini, diharapkan siswa termotivasi dan meningkatkan hasil belajarnya yang bagus untuk selalu belajar, khususnya belajar matematika.

## 2. Segi Praktis

- a. Sebagai bahan acuan dalam pembelajaran, terutama untuk meningkatkan kita dalam motivasi belajar dan semangat pada pembelajaran matematika
- b. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam dan tindak lanjut.
- c. Dan sebagai bahan bacaan mahasiswa/mahasiswi dalam memperbanyak dan memperkaya khazanah perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

## **E. Definisi Operasional**

### **a. Strategi**

Strategi secara umum adalah teknik untuk mendapatkan kemenangan (victory) pencapaian tujuan. Strategi merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan

memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya diakhir kegiatan belajar.<sup>10</sup>

#### **b. Permainan Tebak Angka**

Permainan ini merupakan sebuah permainan yang dapat melibatkan semua anak didik dari awal sampai akhir pelajaran. Permainan ini menantang anak didik untuk mencari jawaban yang benar di antara beberapa pilihan angka-angka yang disediakan. Menurut Sukayati (2004) bahwa permainan tebak angka merupakan suatu bentuk permainan yang mana anak akan menebak angka yang akan disebutkan oleh guru. Guru harus menyebutkan ciri-ciri atau hal-hal yang berkaitan dengan angka yang akan ditebak oleh anak. Pada permainan tebak angka ini juga disertai dengan kartu angka.<sup>11</sup> Jadi maksudnya adalah suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran matematika agar semua peserta didik dapat berperan aktif mengikuti pembelajaran.

#### **c. Pengukuran Waktu**

##### **1. Mengukur**

Mengukur adalah kegiatan menghitung ukurannya (panjang, luas, tinggi dan sebagainya) dengan alat tertentu. Pengukuran adalah bilangan yang mengindikasikan perbandingan antara sifat objek (situasi atau kejadian) yang sedang diukur dan sifat yang sama dari

---

<sup>10</sup> Zainal Aqib, *Model-model, media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), h.70.

<sup>11</sup> Partini, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Permainan Tebak Angka Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di SDLB N Manggis Ganting Bukit Tinggi Tahun Pelajaran 2011/2012" (Universitas Negeri Padang, 2012), h.8

satuan ukuran tertentu. Umumnya kita menggunakan satuan ukuran kecil untuk menentukan hubungan bilangan (pengukuran) antara apa yang diukur dan satuannya.<sup>12</sup>

## 2. Satuan Waktu

Waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan atau keadaan berada atau berlangsung. Dalam hal ini skala waktu merupakan interval antara dua buah keadaan/kejadian, atau bisa merupakan lama berlangsungnya suatu kejadian.<sup>13</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar dan menggunakan istilah detik, menit, jam, hari, bulan, dan tahun. Dalam pelajaran matematika, istilah-istilah tersebut digunakan sebagai satuan pengukuran waktu atau macam-macamnya satuan waktu baku, artinya setiap kata-kata tersebut mewakili waktu-waktu tertentu.

## F. Alasan memilih Judul

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ada beberapa alasan yang mendasari penulis dalam memilih judul penelitian, yaitu:

1. Ingin mengetahui bagaimana kondisi seorang guru dalam proses pembelajaran matematika di MI Al Istiqamah.
2. Ingin melihat cara belajar peserta didik yang guru biasanya diajarkan dengan pembelajaran matematika guru menggunakan Strategi tebak angka di MI Al-Istiqamah.

---

<sup>12</sup> John A. Van de Walle, *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Erlangga, 2006) h. 117.

<sup>13</sup> Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997).

3. Sepengetahuan peneliti belum ada yang membahas tentang hal tersebut pada sekolahan yang ingin diteliti.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, alasan memilih judul dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoritis, yang berisi tentang pembelajaran matematika, pembelajaran matematika di SD/MI, pengertian strategi, pengertian bermain dan permainan, permainan tebak angka, dan pengukuran satuan waktu.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup yang berisi simpulan dan saran